

IMPLEMENTASI UJI KOMPETENSI KEAHLIAN UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN AKHIR SISWA KELAS XII DI SMKS TEKNOLOGI INDUSTRI PINGGIR

*Implementation of Expertise Competency Test to Measure the
Final Ability of Class XII Students at SMKS Teknologi Industri
Pinggir*

Budy Satria

Institut Teknologi Mitra Gama, Riau, Indonesia
e-mail: budysatriadeveloper@gmail.com

Candra Surya

Institut Teknologi Mitra Gama, Riau, Indonesia
e-mail: candrasurya@gmail.com

Khelvin Ovela Putra

Institut Teknologi Mitra Gama, Riau, Indonesia
e-mail: khelvinovela@gmail.com

Tomy Nanda Putra

Institut Teknologi Mitra Gama, Riau, Indonesia
e-mail: tomytanda.p24@gmail.com

Budi Permana Putra

Institut Teknologi Mitra Gama, Riau, Indonesia
e-mail: budipermanaputra96@gmail.com

Irzon Meiditra

Institut Teknologi Mitra Gama, Riau, Indonesia
e-mail: meiditairzon@gmail.com

Dori Gusti Alex Candra

Institut Teknologi Mitra Gama, Riau, Indonesia
e-mail: dorigustialexcandra@gmail.com

Nurdi Afrianto

Institut Teknologi Mitra Gama, Riau, Indonesia
e-mail: nurdiafrianto1995@gmail.com

Adi Prastya

Institut Teknologi Mitra Gama, Riau, Indonesia
e-mail: adiprastya.civil@gmail.com

Abstract

Skills Competency Test (UKK) is a government program implemented by secondary level education units, especially for Vocational High School (SMK) students to measure students' competency achievements. The aim of this activity is to assist the Pinggir Industrial Technology Vocational School in implementing UKK so that the quality of vocational school graduates with OTKP skill competencies can be absorbed by the business and industrial world. On March 6 2024, a Skills Competency Test was carried out at the Pinggir Industrial Technology Vocational School as a form of participation in Community Service (PKM). The UKK participants were 12 class XII vocational school students majoring in Office Management Automation (OTKP). The aim of this PKM activity is to assist the Pinggir Industrial Technology Vocational School in carrying out skills competency exams so that quality graduates can enter the world of work professionally. The methods for implementing PKM are preparation, direction, mentoring, practice and assessment. The final assessment results from the UKK implementation were that there were 12 students with an average score of 92.25. The conclusion is that participants have passed and are competent in the field of Office Management Automation.

Keywords— UKK, OTKP, SMKS, Community Service, Competency

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Fadhillah et al., 2024). Era Industri 4.0 saat ini mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia dimulai dari pendidikan di sekolah (Satria et al., 2024). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan tingkat menengah yang menghasilkan lulusan untuk siap memasuki lingkungan kerja seperti dunia usaha dan dunia industri (DUDI) (Pribadi et al., 2023).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK disebutkan bahwa untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi jenjang 2 atau 3 pada KKNL yaitu melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK) (Yahya et al., 2023). Uji Kompetensi Keahlian (UKK) adalah bagian dari program Pemerintah sebagai implementasi dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan tingkat pendidikan SMK (Primadasa et al., 2023).

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) menjadi indikator pencapaian peserta didik dalam standar kompetensi uji kelulusan (Widyanto & Ismawan, 2023). Aspek yang diukur di dalam pelaksanaan UKK adalah aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan program keahlian (Satria & Sari, 2023) sehingga Hasil akhir kegiatan UKK akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan bagi satuan pendidikan SMK.

SMKS Teknologi Industri Pinggir merupakan salah satu satuan pendidikan menengah yang selama ini melaksanakan kegiatan UKK untuk siswa kelas XII dengan memiliki 2 kompetensi keahlian yaitu Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Bangunan gedung sekolah yang berada diantara pemukiman warga di di Jl. Sukajadi-Pelita Ujung, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Riau, Indonesia (Darmansah et al., 2023). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat hanya berfokus pada siswa dengan kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang berjumlah 12 orang siswa. Tuntutan kebutuhan industri di

bidang OTKP menghendaki tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang berstandarisasi dan profesional (Imasita et al., 2022).

Pada tanggal 6 Maret 2024, pelaksanaan UKK di SMKS Teknologi Industri Pinggir menggunakan Paket 2 yang terdiri dari beberapa soal/tugas seperti mengelola dokumen kantor, melakukan komunikasi di tempat kerja, mengelola jadwal kegiatan pemimpin dan mengelola kas kecil.

Latar belakang permasalahan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah SMKS Teknologi Industri Pinggir setiap tahunnya selalu mengadakan ujian kompetensi keahlian atau yang disingkat UKK untuk siswa kelas XII berdasarkan program keahlian yang tersedia di sekolah tersebut. Pada pelaksanaannya, sekolah diwajibkan untuk menghadirkan asesor eksternal yang bertanggungjawab menilai ujian mahasiswa dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan oleh kemdikbud. Hal ini menjadi permasalahan khususnya bagi sekolah karena kriteria penentuan kesimpulan akhir UKK adalah sangat kompeten dengan nilai 91-100, kompeten dengan nilai 75-90, cukup kompeten dengan nilai 61-74 dan belum kompeten dengan nilai <61, sehingga peserta UKK harus membuktikan nilai yang terbaik sehingga layak menyandang status berkompeten pada program keahlian OTKP. Pada pelaksanaannya, selama ini masih terdapat alumni siswa di SMKS Teknologi Industri Pinggir yang telah lulus namun mendapatkan nilai yang cukup kompeten yaitu 61-74 sehingga dikhawatirkan akan memberi dampak bagi lulusan tersebut dalam bersaing di dunia kerja dengan lulusan SMK yang nilainya mencapai sangat kompeten.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu SMKS Teknologi Industri Pinggir dalam melaksanakan ujian kompetensi keahlian sehingga kualitas lulusan SMK dengan kompetensi keahlian OTKP dapat diserap oleh dunia usaha dan dunia industri (Hirman et al., 2023). Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai alat evaluasi pengetahuan dan kompetensi siswa SMKS Teknologi Industri Pinggir pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (Kusumawati et al., 2023) dan adanya kerja sama antara sekolah dan pihak penguji eksternal dalam hal ini yaitu Dosen dari Institut Teknologi Mitra Gama, selain itu melalui UKK peserta didik akan mendapatkan sertifikat kompetensi yang bisa digunakan untuk memasuki dunia pekerjaan ketika sudah lulus dari SMK.

UKK berperan penting dalam kelulusan peserta didik karena hasil UKK akan menjadi indikator pencapaian standar kompetensi kelulusan (Priana & Khoiriyah, 2024). Alasan dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah tercipta kerja sama antara SMKS Teknologi Industri Pinggir dengan pihak Institut Teknologi Mitra Gama sebagai penguji eksternal atau asesor dalam pelaksanaan UKK tahun 2024 sehingga diharapkan lulusan mendapatkan status kompeten berdasarkan nilai akhir UKK serta bisa diserap oleh stakeholder pada dunia usaha dan dunia industri.

Beberapa kegiatan pkm terdahulu yang pernah dilakukan adalah pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan uji kompetensi siswa smk muhammadiyah pontang (Kusumawati et al., 2024). Hasil kegiatan PkM di SMK Muhammadiyah Pontang berupa uji kompetensi bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran selama 2 hari sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Penguji eksternal merekomendasikan dari 29 peserta UKK Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), 28 siswa direkomendasikan Kompeten, 1 orang direkomendasikan Cukup Kompeten. PkM Uji Kompetensi Keahlian juga pernah dilakukan oleh SMKN 3 Sukatani untuk jurusan OTKP (Avianti, 2024). Hasil PkM yang dilaksanakan dalam waktu satu hari membuktikan bahwa siswi SMKN 3 Sukatani telah memiliki keterampilan dan pengetahuan OTKP sehingga hasil

evaluasi ini dapat menjadi bekal siswi untuk siap menghadapi tantangan masa depan di dunia kerja.

2. METODE

Adapun metode yang dilakukan sebagai puncak dari bagian proses belajar di SMKS Teknologi Industri Pinggir adalah melakukan kegiatan Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Kegiatan UKK melibatkan peran akademisi dari perguruan tinggi yaitu Dosen yang memiliki pengalaman sesuai kejuruan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) sehingga penilaian akhir yang diharapkan menjadi objektif berdasarkan bidang keilmuan. Metode dalam pelaksanaan yang digunakan adalah berupa pengujian secara praktik dan demonstrasi yang terdiri dari 17 soal ujian praktik bisa dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Soal Ujian Praktik UKK

No	Soal Ujian
1	Mampu melakukan proses kerja Penerimaan/Pengiriman surat/ dokumen
2	Terampil dalam melaksanakan proses Penggandaan/ Pengumpulan Surat/Dokumen
3	Literasi berbahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar
4	Membuat beberapa Dokumen menggunakan alat kerja Komputer
5	Mampu dan memahami perangkat Lunak sebagai media untuk mendapatkan informasi dan data
6	Mampu menggunakan alat kerja yang ada sebagai sumber daya yang dimiliki perusahaan
7	Dapat melakukan pengarsipan
8	Melaksanakan Sistem Keselamatan Kerja berbasis K3 Perkantoran
9	Mampu menciptakan inovasi untuk mencegah pencurian data dan informasi
10	Dapat membuat Lembar Kerja Sederhana sebagai dokumen kebutuhan perkantoran
11	Mengoperasikan Komputer untuk Mengakses Data
12	Bisa menciptakan Surat (Email)
13	Menambah pengetahuan dan wawasan perkantoran melalui akses Informasi pada Homepage
14	Mahir dalam berkomunikasi
15	Mampu melakukan komunikasi bisnis melalui saluran komunikasi telepon
16	Menyusun berbagai kegiatan disajikan dalam bentuk Jadwal Kegiatan Pimpinan
17	Memahami berbagai bentuk kegiatan Transaksi di Perbankan

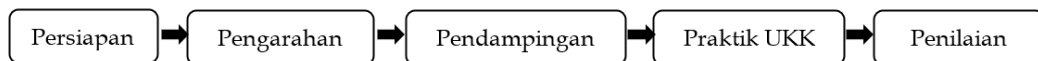
Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) pada siswa kelas XII program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dilaksanakan selama 1 hari secara tatap muka yaitu pada tanggal 06 Maret 2024. Seluruh peserta UKK, guru dan pihak penguji eksternal yang terlibat menandatangani absensi kehadiran pada lembar yang telah disediakan. Siswa kelas XII SMKS Teknologi Industri Pinggir sebanyak 12 orang menjadi peserta pada pelaksanaan PKM ini. Tim PKM dari unsur sivitas akademika Institut Teknologi Mitra Gama memberikan sumbangsih kepada pihak mitra berupa pelayanan sebagai penguji eksternal atau asesor untuk bertanggung jawab menilai kompetensi siswa dalam semua rangkaian uji kompetensi keahlian agar para peserta mendapatkan kelulusan dengan status

sangat kompeten jika memenuhi memenuhi seluruh kriteria elemen kompetensi utama dan pendukung dengan nilai 91-100., kompeten dengan nilai 75-90, cukup kompeten dengan nilai 61-74 dan belum kompeten jika nilai kurang dari 60. Tabel kriteria nilai akhir dan nilai konversi bisa dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria Nilai Akhir dan Nilai Konversi

No	Kesimpulan	Kriteria	Nilai Konversi
1	Sangat Kompeten	Apabila memenuhi seluruh kriteria elemen kompetensi utama dan pendukung.	91 - 100
2	Kompeten	Apabila memenuhi seluruh kriteria elemen kompetensi utama dan sebagian besar kriteria elemen kompetensi pendukung.	75 - 90
3	Cukup Kompeten	Apabila memenuhi seluruh kriteria elemen kompetensi utama dan sebagian kecil kriteria elemen kompetensi pendukung.	61 - 74
4	Belum Kompeten	Apabila belum memenuhi sebagian kriteria elemen kompetensi utama.	<61

Metode pengabdian kepada masyarakat melalui program UKK yaitu berupa pendampingan sebagai penguji dan wewenang dalam memberikan penilaian kepada seluruh peserta untuk menentukan hasil akhir (Satria & Sari, 2022). Berikut tahapan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari persiapan, pengarahan, pendampingan, praktik dan penilaian seperti terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan kriteria nilai kesimpulan akhir dan nilai konversi pada Tabel 1, maka dihasilkan penilaian akhir seluruh peserta UKK Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran seperti pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Akhir Penilaian Uji Kompetensi Keahlian

No	Nama Siswa	Nilai Akhir (UKK)	Keterangan
1	Mawar	91	Sangat Kompeten
2	Syarif	90	Kompeten
3	Aprizal	90	Kompeten
4	Eka	95	Sangat Kompeten
5	Ridwan	95	Sangat Kompeten
6	Iis	96	Sangat Kompeten
7	Rohul	90	Kompeten
8	Frengki	90	Kompeten

9	Alvianta	90	Kompeten
10	Arnold	90	Kompeten
11	Aditya	98	Sangat Kompeten
12	Eka	92	Sangat Kompeten

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebanyak 12 siswa peserta UKK mencapai indikator kelulusan pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMKS Teknologi Industri Pinggir Tahun 2024.

3.2 Pembahasan

Hasil pelaksanaan UKK di SMKS Teknologi Industri Pinggir dapat diuraikan berdasarkan tahapan pelaksanaan yang telah dibuat sebagai berikut ini:

3.1 Persiapan

Pada tahap awal persiapan ini, sebelum kegiatan UKK dilaksanakan pihak SMKS Teknologi Industri Pinggir mengirimkan surat permohonan kepada pihak pengujian eksternal untuk kesediaan menjadi asesor. Selanjutnya, panitia juga menyampaikan informasi terkait instrumen soal UKK yang digunakan kepada Dosen Penguji.

3.2 Pengarahan

Kegiatan pengarahan langsung dilakukan oleh kepala sekolah SMKS Teknologi Industri Pinggir, dalam hal ini disampaikan langsung oleh Ibu Mayasari, S.Pd., M.Pd. Informasi yang diberikan kepada seluruh peserta antara lain peserta UKK diminta untuk memberikan hasil yang terbaik pada pelaksanaan UKK Tahun 2024, Mengikuti seluruh aturan yang berlaku saat ujian dilaksanakan dan berupaya setelah lulus sekolah bisa bekerja berdasarkan kompetensi yang didapatkan selama sekolah. Panitia memberikan pengarahan kepada siswa peserta UKK mengenai skema UKK, teknis pelaksanaan baik praktek dan wawancara, berikut dengan tata tertib pelaksanaan uji kompetensi.

3.3 Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan oleh pihak tim pengujian eksternal kepada seluruh peserta UKK yang hadir. Pendampingan yang dilakukan berupa himbuan dan persiapan untuk mengerjakan soal dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, menggunakan dan memelihara peralatan serta perlengkapan tempat kerja dan terakhir adalah kontribusi komunikasi tempat kerja. Seluruh peserta memastikan semua daftar peralatan yang tersedia. Pendampingan terhadap siswa didokumentasikan pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Tahap Pendampingan

3.4 Praktik

Kegiatan praktik merupakan tahapan pengujian kompetensi seluruh peserta yang dibuktikan dengan praktik berdasarkan instruksi soal di dalam paket 2. Pada tahap praktik yang dilakukan adalah seluruh peserta UKK melakukan sesi Ujian Praktik sesuai paket soal yang diberikan yaitu Paket 2. Tahap ini merupakan kegiatan inti dan utama pada pelaksanaan kegiatan kegiatan pkm (Satria, Tambunan, et al., 2022). Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Membuat surat elektronik, menangani penerimaan/pengiriman surat melakukan komunikasi melalui telepon, melakukan komunikasi lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar, melakukan transaksi perbankan dasar dan mengelola arsip. Tahapan praktik didokumentasi seperti Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Seluruh peserta UKK mengerjakan soal Praktik di ruang ujian

3.5 Penilaian

Tahap yang terakhir adalah penilaian. Penilaian merupakan pemberian nilai atas pekerjaan yang dilakukan oleh seluruh peserta UKK. Penilaian dilihat berdasarkan beberapa hasil aspek keterampilan seperti: Mengelola dokumen kantor, melakukan komunikasi di tempat kerja, mengelola jadwal kegiatan pimpinan dan mengelola kas kecil. Selain itu, tahap penilaian juga menjadi tolak ukur keberhasilan (Tambunan et al., 2022) dan tercapainya kriteria yang telah ditetapkan hingga akhir pelaksanaan kegiatan (Satria, Sari, et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan melalui program Uji Kompetensi Keahlian (UKK) di SMKS Teknologi Industri Pinggir pada tanggal 06 Maret 2024 selama 1 hari diperoleh hasil akhir mencapai indikator kelulusan sebanyak 12 siswa pada Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Nilai rata-rata dari 12 siswa adalah 92,25. Diharapkan dengan nilai yang didapatkan, bisa bermanfaat dan berguna saat memasuki dunia kerja melalui keterampilan yang dimiliki selama menimba ilmu di SMKS Teknologi Industri Pinggir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SMKS Teknologi Industri Pinggir telah memberikan kepercayaan kepada Dosen di Institut Teknologi Mitra Gama untuk menjadi mitra dalam melaksanakan program Uji Kompetensi Keahlian(UKK) setiap tahunnya sebagai Penguji Eksternal semoga kerja sama ini terus dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Avianti, W. (2024). Evaluasi Pembelajaran Praktik : Uji Kompetensi Pengetahuan Otomatisasi Manajemen Perkantoran. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 5(1), 132–140.
- Darmansah, Satria, B., Tambunan, L., & Putra, T. N. (2023). Pemanfaatan IT Dalam Peningkatan Kompetensi Pengembangan Bahan Ajar Studi Kasus : SMKS Teknologi Industri Pinggir. *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 23–30.
- Fadhillah, M., Asbari, M., & Othaviani, E. M. (2024). Merdeka Belajar: Solusi Revolusi Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 19–22.
- Hirman, Imasita, Gunawan, A., & Nahiruddin. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Kompetensi Bidang Keahlian OTKP pada Guru-Guru SMK Negeri 1 Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 9(3), 454–462.
- Imasita, Akhmad, Gunawan, A., & Serpian. (2022). Prosiding 6th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2022. *Elatihan Dan Pendampingan Kompetensi Bidang Keahlian OTKP Pada Guru-Guru Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Handayani Sungguminasa Gowa*, 509–513.
- Kusumawati, N., Ende, Affandi, N., Komarudin, M., Kusuma, J. W., Hamidah, Nursoleh, Fatonah, S., & Zahra, S. (2023). Pkm Uji Kompetensi Bidang Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di Smk Muhammadiyah Pontang. *Community Devellopment Journal*, 4(2), 1306–1311.
- Kusumawati, N., Ende, Kusuma, J. W., Hamidah, & Lestari, D. M. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Berkelanjutan Uji Kompetensi Siswa SMK Muhammadiyah Pontang. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 4(1), 169–174. <https://doi.org/10.46306/jub.v4i1.175>
- Priana, A. J., & Khoiriyah, R. (2024). Pengabdian Dalam Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Jurusan Multimedia Siswa-Siswi SMK PGRI Rogojampi, Banyuwangi. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 2(1), 47–51.
- Pribadi, G., Rumbyarso, Y. P. A., & Sakti, E. M. S. (2023). Pelatihan Merancang

- Gambar Dengan Aplikasi Autocad untuk Pembekalan Siswa SMK dalam Memasuki Dunia Kerja. *Media Abdimas*, 3(2), 52–56. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v3i2.2766>
- Primadasa, Y., Saputra, A. Y., Kuswandhie, R., Hamidani, S., & Juliansa, H. (2023). Pelatihan Pembuatan Sistem Presensi Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa SMK Dalam Menghadapi UKK. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 493–497. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.170>
- Satria, B., Prastya, A., Meiditra, I., Putra, B. P., Candra, D. G. A., Afrianto, N., Putra, T. N., & Darmansah. (2024). Sosialisasi Revolusi Industri 4.0 Terhadap Bidang Perkantoran Pada Siswa Jurusan Otkp Di Smks Teknologi Industri Pinggir. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(1), 48–55. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i1.341>
- Satria, B., & Sari, Y. R. (2022). Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian di SMKS Teknologi Industri Pinggir Pada Masa Pandemi. *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 26–32.
- Satria, B., & Sari, Y. R. (2023). PKM Uji Kompetensi Keahlian Pada Siswa Kelas XII Jurusan OTKP di SMKS Teknologi Industri Pinggir. *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 01–05.
- Satria, B., Sari, Y. R., Radillah, T., Tambunan, L., Iqbal, M., & Mursalan, H. (2022). Sosialisasi E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Masyarakat Desa Muara Basung Kecamatan Pinggir. *JES-TM Social and Community Service*, 1(1), 11–18.
- Satria, B., Tambunan, L., Radillah, T., & Sari, Y. R. (2022). Pelatihan Pembuatan Konten Video Kreatif Menggunakan Filmora 10 di STAI Hubbulwathan Duri. *J-PEMAS STMIK Amik Riau*, 3(1), 26–33.
- Tambunan, L., Iqbal, M., Radillah, T., & Satria, B. (2022). Pelatihan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Digital Bagi Masyarakat di Desa Buluh Apo. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 514–521. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1897>
- Widyanto, R., & Ismawan, F. (2023). Aplikasi Pengolahan Data Nilai Uji Kompetensi Pada SMK Purnama 1 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 169–175. <https://doi.org/10.59000/jim.v2i1.117>
- Yahya, A., Nurjanah, R., Nurastuti, P., & Riyanah, S. (2023). Uji Kompetensi Keahlian (UKK) sebagai Alat Ukur Kemampuan Akuntansi Siswa SMK Islam Darurrohman Sukawangi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 123–128. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.284>

